

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 03 Bombana
 Kelas / Semester : X / 2
 Tema : KD. 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis
 Sub Tema : Menceritakan kembali anekdot dengan pola penyajian yang berbeda
 Pembelajaran ke : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning peserta didik mampu menceritakan kembali anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dengan rasa ingin tahu, responsive dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

B. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN		WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik (Orientasi) • Guru menunjuk ketua kelas untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran • Peserta didik merespons pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya yakni menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. (Apresiasi) • Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan (Motivasi) 		2 menit
KEGIATAN INTI		
Stimulation (stimulus/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar dan teks anekdot yang ditampilkan oleh guru • Peserta didik mencermati dengan saksama uraian yang berkaitan dengan materi menceritakan kembali teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda 	1 menit
Problem Statement (Identifikasi Masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami terkait materi menceritakan kembali teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda. • Guru dan peserta didik bertanya jawab 	1 menit
Data Collection (Pengumpulan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan dari berbagai sumber yang dimiliki (buku paket dan bahan bacaan lainnya) terkait materi menceritakan kembali teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda • Peserta didik menemukan cara menceritakan kembali teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda. • Guru membagi kelompok dan memberi tugas dalam bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD), membagikan pada masing-masing kelompok. 	1 menit
Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya tentang tugas yang diberikan. 	1 menit

Verivication Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian kemudian ditanggapi oleh kelompok yang lain. 	1 menit
Generalization (Menyimpulkan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait menceritakan kembali anekdot dengan pola penyajian yang berbeda • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami atau yang sudah dipahami. 	1 menit
PENUTUP		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru meberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah aktif selama proses pembelajaran dan memberikan motivasi untuk yang lainnya. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 		2 menit

C. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi.
- Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes lisan dan tulis selama proses pembelajaran.
- Penilaian keterampilan dengan cara menilai keaktifannya dalam berdiskusi dan presentasi kelompok

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rumbia, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

YAKOB SIMSON BHARTIMEUS, S.Pd., M.Pd.,MM
NIP 1978120320070110004

SUMARNI, S.Pd.,M.Pd
NIP 198311142009032007

Lampiran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria: 100 = Sangat Baik, 75 = Baik, 50 = Cukup, 25 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Rubrik penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menuliskan teks anekdot diatas dalam bentuk narasi dengan sangat tepat sesuai struktur dan kebahasaan	4
	Peserta didik menuliskan teks anekdot diatas dalam bentuk narasi dengan tepat sesuai struktur dan kebahasaan	3
	Peserta didik menuliskan teks anekdot diatas dalam bentuk narasi dengan kurang tepat sesuai struktur dan kebahasaan	2
	Peserta didik menuliskan teks anekdot diatas dalam bentuk narasi dengan tidak tepat sesuai struktur dan kebahasaan	1

Kriteria:

5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangatkurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

- Menilai keaktifan peserta didik dalam berdiskusi dan presentasi kelompok

Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik aktif dalam berdiskusi dan mempersentasikan tugasnya dengan sangat tepat	4
	Peserta didik aktif dalam berdiskusi dan mempersentasikan tugasnya dengan tepat	3
	Peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi dan mempersentasikan tugasnya dengan kurang tepat	2
	Peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi dan mempersentasikan tugasnya dengan tidak tepat	1

Kriteria:

5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangatkurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Pertemuan ke-1

A. Capaian : 4.6.1 Menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda.

B. Diskusi :

Bacalah teks anekdot dibawah ini.

Kursi yang Membuat Lupa

Di suatu siang, ada dua bocah yang tengah bercanda di bawah pohon rindang.

Bagus: "Anton, kita main tebak-tebakan, yuk! Kursi apa yang membuat orang lupa ingatan?"

Anton: "Kursi goyang! Orang yang duduk di atas kursi goyang akan mengantuk dan tertidur. Saat tidur, orang kan lupa."

Bagus: (Tertawa) "Meski lucu, tapi jawabanmu salah."

Anton: "Hmm... kursi apa, ya?"

Bagus: "Jawabannya adalah kursi DPR!"

Anton: "Lho, kok begitu?"

Bagus: "Jelas, lah! Coba kamu ingat, sebelum duduk di kursi DPR, banyak caleg yang berjanji macam-macam agar masyarakat memilih mereka. Tapi setelah merasakan kursi DPR, sekejap saja mereka hilang ingatan akan janji-janjinya."

Anton: "Oh, iya, betul juga."

1. Ubahlah penyajian anekdot "Kursi yang Membuat Lupa" dari bentuk dialog ke dalam bentuk narasi!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok :

Kelas:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Pertemuan ke-1

A. Capaian : 4.6.1 Menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda.

B. Diskusi:

Bacalah teks anekdot dibawah ini.

Hukum Penjara Seumur Hidup untuk Pencuri Ikan

Ada seorang nelayan muda yang baru saja dijebloskan ke dalam penjara.

Pada hari pertama ia mendekam di penjara, napi sebelahnya menanyakan perihal kenapa ia sampai dipenjara. "Kamu masih muda kok sudah masuk penjara, kejahatan apa yang telah kamu lakukan?", tanya napi, nelayan menjawab "saya hanya mencuri ikan" kemudian napi pun bertanya lagi "Terus kamu divonis berapa tahun?, Nelayan menjawab "Hanya divonis hukuman seumur hidup dengan masa percobaan 2 tahun."

Dengan rasa heran, si napi itu menanyakan lebih jauh lagi karena ini terbilang aneh. "Cuman mencuri ikan kamu bisa dihukum seberat ini? Memang ikan apa yang telah kamu curi? Paus langka?" kata napi. Nelayan pun menjelaskan "Begini, aku mencoba membom ikan di dalam waduk dengan sebuah detonator atau bom kecil. Kemudian berhasil, ada 3 ekor ikan mengambang di permukaan air setelah alat yang saya gunakan meledak" lalu Napi berkata "Wah kalau cuman itu harusnya beberapa hari saja, tidak sampai seumur hidup dong?!" kemudian Nelayan melanjutkan penjelasannya "Belum selesai, permasalahannya setelah ikan yang mengapung, tak lama kemudian ada 2 mayat penyelam yang ikut mengapung!". "Wahahaha pantas saja kamu masuk penjara, ternyata tidak hanya ikan yang berhasil kamu bom. Bahkan penyelam yang tak bedosa saja ikut terkena bom" ujar Napi, Gelak tawa mereka mulai mereda. Setelah perbincangan singkat mengenai perihal si nelayan muda masuk penjara dan divonis seumur hidup mereka melanjutkan perbincangan dengan pembahasan lain.

1. Ubahlah penyajian anekdot "Dosen yang juga menjadi Pejabat" dari bentuk narasi ke dalam bentuk dialog.